

# **Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadits Menggunakan Pendekatan Tahapan Perkembangan Anak untuk Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah**

Arif Sirojul Mustafid\*<sup>1</sup>, Marhumah\*<sup>2</sup>, Zarkasi\*<sup>3</sup>

<sup>1</sup>MI Sananul Ula Yogyakarta, <sup>2</sup>UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, <sup>3</sup>MA Miftahussalam  
Demak

E-mail: [sirojulmustafid@gmail.com](mailto:sirojulmustafid@gmail.com), [marhumah@uin-suka.ac.id](mailto:marhumah@uin-suka.ac.id),  
[zarkasi.624@gmail.com](mailto:zarkasi.624@gmail.com)

## **Abstract**

This research aims to produce teaching materials for the Al-Qur'an Hadith subject on Recognizing Hijaiyah Letters which have been developed to be applied at MI Sananul Ula Piyungan with the development of the ADDIE model. The research design uses a Research and Development (R&D) design. Data obtained through interviews, observation, and questionnaires. The subjects of this study were students and teachers of class I MI Sananul Ula Piyungan, as well as validators in accordance with their fields. The results of this study indicate that the teaching materials for the Al-Qur'an Hadith subject on Recognizing Hijaiyah Letters have been successfully developed by the authors using a child development stage approach. The prototype of teaching materials to recognize Hijaiyah Letters consists of 52 pages containing three learning activities. The first learning activity is themed Knowing Hijaiyah Letters, the second learning activity is themed Knowing Harakat (Fathah, Kasroh and Dhomah), and the third learning activity is themed Reading Hijaiyah Letters with Harakat. The validation results from various aspects of the assessment have shown a very good/decent value. The trial results revealed an increase in student understanding, with details of the pre-test score showing an average of 3.43 and the post-test having an average score of 6.75. The significance result is 0.000 which means; if the significant value shows <0.05, it can be concluded that the use of Mapel Al-Qur'an Hadith teaching materials is effective in increasing understanding of the material on recognizing letters hijaiyah I for class I MI Sananul Ula Piyungan students.

**Keywords:** Al-Qur'an Hadith; Teaching materials; Stages of Child Development

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan membuat produk bahan ajar mata pelajaran al-Qur'an Hadis pada materi Mengenal Huruf Hijaiyah yang sudah dikembangkan untuk diaplikasikan di MI Sananul Ula Piyungan dengan pengembangan model *ADDIE*. Desain penelitian ini menggunakan desain *Research and Development* (R&D). Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan angket. Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru kelas I MI Sananul Ula Piyungan, serta para validator yang sesuai dengan bidangnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar mapel al-Qur'an Hadis materi Mengenal Huruf Hijaiyah telah berhasil penulis kembangkan dengan menggunakan pendekatan tahapan perkembangan anak. Prototipe bahan ajar mengenal Huruf Hijaiyah terdiri atas 52 halaman yang berisi tiga kegiatan belajar. Kegiatan belajar pertama bertema Mengenal Huruf Hijaiyah, kegiatan belajar dua bertema Mengenal Harakat (Fathah, Kasroh dan Dhomah), dan kegiatan belajar tiga bertema Membaca Huruf Hijaiyah Berharakat. Adapun hasil validasi dari berbagai aspek penilaian telah menunjukkan nilai sangat baik/layak. Hasil uji coba menyatakan hasil pemahaman siswa yang meningkat, dengan rincian skor *pre test* yang menunjukkan rata-rata 3,43 dan *pos test* memiliki skor rata-rata 6,75. Hasil signifikansi sebesar 0.000 yang artinya; jika nilai signifikan menunjukkan  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar Mapel Al-Qur'an Hadis ini efektif untuk meningkatkan pemahaman materi materi mengenal huruf hijaiyah I untuk siswa kelas I MI Sananul Ula Piyungan.

**Kata Kunci :** Al-Qur'an Hadits; Bahan Ajar; Tahapan Perkembangan Anak.

### Pendahuluan

Disebutkan dalam Permendikbud Nomor 8 tahun 2016 tentang Buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan bahwa buku teks pelajaran merupakan perangkat operasional utama atas pelaksanaan kurikulum.<sup>1</sup> Adanya peraturan ini menunjukkan pentingnya bahan ajar berupa buku teks pelajaran, sehingga harus diatur sedemikian rupa melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Selanjutnya, disebutkan juga dalam PP Nomor 19 Tahun 2005 bahwa satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.<sup>2</sup> Diwajibkannya sarana pendidikan termasuk buku bahan ajar terasa sangat wajar

---

<sup>1</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2018.

<sup>2</sup> Peraturan *pemerintah* Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 42.

mengingat dibutuhkan sumber belajar yang kredibel dan relevan untuk peserta didik pada setiap jenjangnya.

Bahan ajar utama yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah meliputi Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqih dan Bahasa Arab Kurikulum 2013 telah disediakan oleh Kementerian Agama RI. Bahan ajar yang diterbitkan berupa Buku Guru dan Buku Siswa. Ketika dianalisis dari segi penampilannya, buku siswa yang diterbitkan oleh Kemenag RI tersebut belum begitu menarik bagi Sebagian siswa. Meskipun buku tersebut sudah berukuran besar (A4), dengan pemberian warna yang variatif. Keberadaan gambar dalam buku siswa tersebut juga belum cukup menarik perhatian sebagian peserta didik.



*Gambar 1. Gambar dan ilustrasi dalam buku siswa*

Dari sisi pelaksanaan pembelajaran, guru dapat terbantu dengan adanya buku guru yang berisi Silabus dan RPP, disertai metode pengajarannya. Untuk materi Mengenal Huruf Hijaiyah I, kompetensi dasar yang harus dicapai adalah Mengetahui huruf-huruf hijaiyah dan

tanda bacanya (fathah, kasrah dan dhammah).<sup>3</sup> Buku siswa sudah lumayan detail hingga menyajikan alternatif media yang dapat digunakan dalam mengajarkan materi mengenal huruf hijaiyah yakni mengarahkan guru agar menggunakan media kartu pintar. Penggunaan media dan metode pembelajaran tersebut dapat mendorong peserta didik terlibat dan berkolaborasi baik dengan guru ataupun teman sejawatnya.

Meskipun demikian, masih ada hal yang dapat dikembangkan dari bahan ajar (buku siswa) yang sudah ada. Penambahan ini bersumber dari teori psikologi perkembangan Piaget yang membagi empat bagian perkembangan anak dari cara memahami bagaimana seorang anak mengonseptualisasi dunia. Empat bagian tersebut adalah Tahap sensomotorik (0-2 tahun), Tahap praoperasional (2-7 tahun), Tahap operasional konkret (7-11 tahun) dan Tahap operasional formal (11 tahun ke atas).<sup>4</sup> Pengalaman di masa kanak-kanak sangat penting untuk hasil jangka panjang mereka selama perjalanan hidup mereka.<sup>5</sup>

Peserta didik kelas I MI sebagaimana diatur dalam aturan PPDB tahun 2019,<sup>6</sup> memiliki rentang usia lima sampai tujuh tahun, yang berarti perkembangan pemahaman konseptual peserta didik termasuk pada tahap Pra-operasional dan Operasional konkret. Jika sudah demikian, maka sudah sepatutnya pembuatan bahan ajar untuk siswa kelas I mempertimbangkan usia perkembangan anak tersebut.

---

<sup>3</sup> Lihat: Tim Penyusun Buku Kurikulum 2013, *Buku Guru Al-Qur'an Hadis Pendekatan sSaintifik Kurikulum 2013*, Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014, hlm. xi.

<sup>4</sup> Penney Upton, *Psikologi Perkembangan*, Terj. Noermalasari Fajar Widuri, (Yogyakarta: Erlangga, 2012), hlm. 150.

<sup>5</sup> Maguire-Jack, K.; Yoon, S.; Chang, Y.; Hong, S. The Relative Influence of Family and Neighborhood Factors on Child Maltreatment at Critical Stages of Child Development. *Children* 2022, 9, 163. <https://doi.org/10.3390/children9020163>

<sup>6</sup> Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 631 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru RA, MI, MTs, MA dan MAK Tahun Pelajaran 2019-2020 Bab II, peserta didik yang dapat diterima di MI Kelas I memiliki rentan usia enam sampai tujuh tahun (usia tujuh tahun wajib diterima). Adapun peserta didik yang masih berumur di bawah enam tahun dapat diterima atas rekomendasi tertulis dari Psikolog Profesional, atau jika tidak tersedia rekomendasi bisa dilakukan oleh Guru Madrasah/Sekolah.

Bahan ajar berupa buku siswa yang disediakan oleh Kementerian Agama belum menyentuh pendekatan materi ajar dengan pengkonkretan hal-hal yang masih abstrak. Penyuguhan materi mengenal huruf disajikan dengan font berbentuk tulisan tangan, dengan dihiasi warna-warni yang beragam. Padahal, siswa kelas I pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah memiliki kisaran usia 5 -7 tahun, yang artinya masih pada tahap operasional konkret. Penyediaan bahan ajar dengan menggunakan perspektif tahapan perkembangan anak ini tentu perlu dilakukan agar sesuai dengan perkembangan konseptual anak.

Mengajarkan siswa pada kisaran usia 5-7 tahun untuk melafalkan huruf hijaiyah dengan benar bukan merupakan masalah sederhana dan perlu perencanaan, metode, media dan strategi yang tepat. Jumlah huruf hijaiyah dalam buku siswa ada 29 huruf dengan penyertaan hamzah dan mengalpakan keberadaan lam alif sebagai huruf tersendiri. Di dalam buku pedoman tersebut ada dua hal yang diminta yaitu membaca huruf aslinya dan membaca huruf hijaiyah tunggal dengan tiga macam harokat sekaligus yaitu fathah, kasrah, dan dhommah.

Tentunya hal ini sangat memberatkan bagi siswa untuk menguasainya dalam waktu singkat. KH. Asad Humam sebagai penemu metode Iqro' melewati bagian mengenalkan nama huruf dan langsung masuk kepada Huruf Hijaiyah berharakat tunggal, yakni fathah. Jumlah halaman pada Iqro' jilid I mencapai 35 halaman. Pada jilid satu tersebut anak tidak diperkenalkan huruf aslinya seperti "alif" namun langsung a, ba, ta, tsa, ja dan seterusnya.<sup>7</sup> Tentunya untuk menguasai huruf tersebut dibutuhkan banyak pertemuan.

Fokus kajian penelitian ini adalah mengembangkan bahan ajar model ADDIE mapel al-Qur'an Hadis materi Mengenal Huruf Hijaiyah di MI Sananul Ula Piyungan dengan menggunakan teori perkembangan kognitif anak usia 5-7 tahun, Meningkatkan kemampuan membaca dan Multiple Intelligences.

Penelitian mengenai pengembangan model pembelajaran membaca Al-Qur'an sudah banyak dilakukan. Akan tetapi, hal tersebut masih menarik untuk dilakukan penelitian lebih lanjut, baik penelitian yang bersifat melengkapi maupun yang bersifat baru atau

---

<sup>7</sup> Mangun Budianto, Prinsip-prinsip Metodologi Buku Iqro', prinsip Metodologi Buku Iqro', (Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 1995), hlm. 10.

mengembangkan. Tinjauan pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan tentang teori atau hasil penelitian-penelitian yang pernah dilakukan dengan tujuan agar tidak terjadi kekeliruan dan pengulangan yang tidak perlu. Berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan, ada beberapa referensi yang berkaitan dengan tema yang peneliti angkat, yaitu tentang pengembangan bahan ajar mapel al-Qur'an Hadis materi Mengenal Huruf Hijaiyah, antara lain penelitian yang telah dilakukan oleh Sigit Purwaka<sup>8</sup>, Dwi Ratnawati<sup>9</sup> dan Moch. Wildan<sup>10</sup>. Berdasarkan analisis terhadap penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar al-qur'an hadis kelas I MI materi mengenal huruf hijaiyah I, sangat berbeda dan belum pernah diteliti.

Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan (research and development) yang berorientasi pada produk. Penelitian dan Pengembangan (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.<sup>11</sup>

Prosedur pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry. ADDIE merupakan singkatan dari Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery and Evaluations. Model ini dapat digunakan untuk berbagai macam bentuk pengembangan produk seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan ajar.

---

<sup>8</sup> Sigit Purwaka, *Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadis Madrasah Ibtidaiyah (Materi Huruf Hijaiyah Kelas I Smemster I)*, MIDA : Jurnal Pendidikan Dasar Islam Vol 1 No 2 (2018): July 2018, hlm. 91.

<sup>9</sup> Dwi Ratnawati, *Aplikasi Alat Bantu Ajar Hijaiyah Berbasis Multimedia Menggunakan Macromedia Flash*, (Yogyakarta, Skripsi UNY, 2011).

<sup>10</sup> Moch. Wildan, *Pengembangan Bahan Ajar Menulis dan Membaca Huruf Hijaiyah Menggunakan Bahasa Ibu untuk Pembelajar Pemula di TPQ Al Falah Kota Malang*, (Malang, Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018).

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 297.

## Kajian Teori

### a. Bahan Ajar

Menurut Association for Educational Communications and Technology sebagaimana dikutip Sigit Purwaka, sumber belajar adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran. Dengan demikian maka sumber belajar juga diartikan sebagai segala tempat atau lingkungan sekitar, benda, dan orang yang mengandung informasi dapat digunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan tingkah laku.<sup>12</sup>

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang dirancang guru baik tertulis maupun tidak untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>13</sup> Kadangkala bahan ajar juga harus lebih mengembangkan animasi, menggunakan bahasa yang komunikatif, dan memanfaatkan teknologi terkini.<sup>14</sup> Bahan ajar yang inovatif memerlukan teknik penyusunan yang tepat agar bahan ajar yang dikembangkan berkualitas dan menarik sehingga memotivasi siswa untuk belajar dan menumbuhkan minat belajar siswa.<sup>15</sup> Bahan ajar baru yang inovatif juga mampu mengurangi ketegangan siswa dalam

---

<sup>12</sup> Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, *Panduan Pengembangan bahan Ajar*, (Jakarta: Dirjen. Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas, 2008), hlm. 5, Sigit Purwaka, *Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadis Madrasah Ibtidaiyah (Materi Huruf Hijaiyah Kelas I Semester I)*, MIDA : Jurnal Pendidikan Dasar Islam Vol 1 No 2 (2018): July 2018, hlm. 93.

<sup>13</sup> Aulia Aldila, *Problematika Guru Fiqih Dalam Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Aplikasi Media E-Learning Madrasah di MAN 1 Bandar Lampung*, Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 7 No. 2 (2022), hlm. 81.

<sup>14</sup> Supianti, I. I., Yaniawati, P., Osman, S. Z. M., Al-Tamar, J., & Lestari, N. (2022). *Development of teaching materials for e-learning-based statistics materials oriented towards the mathematical literacy ability of vocational high school students*. *Infinity*, 11(2), 237-254.

<sup>15</sup> Suwartini, Y., Lustyantje, N., Suseno, M., Supriyati, Y., & Falani, I. (2022). *The development of short story writing teaching materials to improve student's writing skills: A metaphorming approach*. *International Journal of Instruction*, 15(4), 915-934. <https://doi.org/10.29333/iji.2022.15449a>

pembelajaran.<sup>16</sup> Kedepan bahan ajar ini juga bisa diintegrasikan dengan internet agar siswa MI juga bisa meningkatkan literasi digitalnya.<sup>17</sup>

Terdapat sejumlah alasan mengapa guru perlu untuk mengembangkan bahan ajar, antara lain; ketersediaan bahan sesuai tuntutan kurikulum, karakteristik sasaran dan tuntutan pemecahan masalah belajar. Pengembangan bahan ajar harus memperhatikan tuntutan kurikulum, artinya bahan belajar yang akan kita kembangkan harus sesuai dengan kurikulum. Pada kurikulum tingkat satuan pendidikan, standar kompetensi lulusan telah ditetapkan oleh pemerintah. Namun bagaimana untuk mencapainya dan apa bahan ajar yang digunakan, diserahkan sepenuhnya kepada para pendidik sebagai tenaga profesional. Dalam hal ini guru dituntut untuk mempunyai kemampuan mengembangkan bahan ajar sendiri. Untuk mendukung kurikulum, sebuah bahan ajar bisa saja menempati posisi sebagai bahan ajar pokok ataupun suplementer.<sup>18</sup>

Agus Wasisto menuturkan bahwa pengembangan bahan ajar hendaklah memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran. Diantara prinsip pembelajaran yang dimaksud adalah:<sup>19</sup>

- 1) Mulai dari yang mudah untuk memahami yang sulit dari yang konkrit untuk memahami yang abstrak
- 2) Pengulangan akan memperkuat pemahaman
- 3) Umpan balik positif akan memberikan penguatan terhadap pemahaman siswa
- 4) Motivasi belajar yang tinggi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar

---

<sup>16</sup> Yunus, M., Amirullah, A., Safiah, I., Ridha, S. & Suartama, I.K (2022). *Development of the CPOL design to improve the ability to develop teaching materials*. Cypriot Journal of Educational Science. 17(5), 1655-1670. <https://doi.org/10.18844/cjes.v17i5.7257>

<sup>17</sup> Zarkasi, Z. (2023). *Implementation of Internet-Integrated Qur'an Hadith Teaching Materials to Improve Digital Literacy of Students MAS Miftahussalam Demak Regency*. Proceeding International Conference on Religion, Science and Education, 2, 397-402. Retrieved from <https://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/icrse/article/view/1043>

<sup>18</sup> Agus Wasisto Dwi Doso Warso, *Proses Pembelajaran & Penilaiannya di SD/MI/SMP/MTs/SMA/MA/SMK Sesuai Kurikulum 2013*, hlm. 124-125.

<sup>19</sup> Agus Wasisto Dwi Doso Warso, *Proses Pembelajaran & Penilaiannya di SD/MI/SMP/MTs/SMA/MA/SMK Sesuai Kurikulum 2013*, hlm. 127-129.

- 5) Mencapai tujuan ibarat naik tangga setahap demi setahap akhirnya akan mencapai ketinggian tertentu
- 6) Ketahui hasil yang telah dicapai akan mendorong siswa untuk terus mencapai tujuan.

#### **b. Teori Perkembangan Kognitif Piaget**

Kognisi adalah area penting psikologi perkembangan. Sebagian besar fokus pada area ini adalah memahami bagaimana seorang anak mengonseptualisasi dunia. Piaget sebagai salah satu tokoh utama dalam area ini menyakioni bahwa anak-anak secara bertahap membantu pemahaman tentang dunia melalui penjelajahan aktif dan termotivasi, yang mengarah pada pembentukan struktur-struktur mental yang disebut skema. kualitas berpikir berbeda pada setiap tahap berikut ini:<sup>20</sup>

- 1) Tahap sensomotorik (0-2 tahun)
- 2) Tahap praoperasional (2-7 tahun)
- 3) Tahap operasional konkret (7-11 tahun)
- 4) Tahap operasional formal (11 tahun ke atas)

#### **c. Meningkatkan Kemampuan Membaca**

Terdapat dua istilah yang biasa digunakan kaitannya dengan meningkatkan kemampuan membaca, yaitu metakognisi dan meta komprehensi. Metakognisi menunjuk pada fungsinya proses kognitif yang lebih banyak terkait dengan pemahaman, pengatasan masalah dari hafalan pengetahuan; sedangkan metakomprehensi menunjuk pada strategi yang digunakan seseorang dalam memori manusia, dan menilai pemahamannya pada kala ia membaca. Ada dua strategi terkait dengan informasi yang akan diperoleh yaitu: pengetahuan prosedural (bagaimana menggunakan strateginya), dan pengetahuan kondisional (kapan dan mengapa menggunakannya).

Ada beberapa cara terkait yaitu dengan:

- 1) Cara memberikan tes kalimat tidak sempurna. Anak-anak diminta mengisi kata-kata yang seharusnya ada dalam kalimat bacaan itu, yang dengan sengaja tidak diadakan (cloze test), dengan maksud untuk disempurnakan olehnya.

---

<sup>20</sup> Penney Upton, *Psikologi Perkembangan*, Terj. Noermalasari Fajar Widuri, (Yogyakarta: Erlangga, 2012), hlm. 150.

- 2) Deteksi kesalahan: ada beberapa kalimat yang sengaja dibuat salah berkenaan dengan isi bacaan itu yang diminta dicari dan ditemukan serta dibetulkan oleh anak.<sup>21</sup>

#### **d. Multiple Intelligences**

Kecerdasan menurut Howard Gardner adalah sebuah kebudayaan yang tercipta dari proses pembelajaran, perilaku, pola kehidupan antar manusia dan alam atau lingkungan yang terkristalisasi dalam habit (kebiasaan). Gardner sebagaimana dijelaskan Munif Chatib menyatakan bahwa otak manusia setidaknya menyimpan sembilan jenis kecerdasan (dalam *Intelligence reframed*) yang disepakati, sedangkan selebihnya masih misteri.<sup>22</sup> Sembilan kecerdasan tersebut meliputi; kecerdasan linguistik, kecerdasan logis-matematis, kecerdasan visual- spasial, kecerdasan kinestetis, kecerdasan musik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intra-personal, kecerdasan naturalis dan kecerdasan eksistensial.

### **Hasil dan Pembahasan**

Produk bahan ajar mata pelajaran al-Qur'an Hadis yang penulis kembangkan dengan model ADDIE diwujudkan dalam format modul ajar berukuran A5. Produk ini berisi deskripsi materi Mengenal Huruf Hijaiyah yang kemudian disajikan dengan gambar-gambar yang familiar dimata anak-anak sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih konkrit, sesuai dengan tahapan perkembangan anak pada usianya. Adapun alur penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

#### **1. Analysis**

- a. Analisis Bahan Ajar Materi Mengenal Huruf Hijaiyah yang Telah Ada
  - 1) Buku Pegangan Siswa dari Kementerian Agama RI  
Buku siswa yang disediakan Kementerian RI secara umum sudah bagus. Besarnya ukuran buku, ukuran tulisan dan keberadaan gambar sudah cukup

---

<sup>21</sup> Conny Semiawan, *Belajar dan Pembelajaran Pra Sekolah dan Sekolah Dasar*, (Jakarta: Indeks, 2008), hlm. 29-30.

<sup>22</sup> Munif Chatib & Alamsyah Said, *Sekolah Anak-anak Juara Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan*, (Bandung: Mizan, 2012), hlm. 79-80.

menunjukkan kepada peserta didik bahwa buku tersebut menarik. Terdapat target ketercapaian yang diselaraskan dengan kurikulum menjadi ciri kuat buku pegangan peserta didik.

Namun, biarpun sudah disebutkan dalam Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah, bahwa tahap perkembangan intelektual anak usia 6–11 tahun adalah operasional konkret (Piaget), namun, buku pegangan siswa belum mengarah kesana, maka perlu adanya pengembangan.<sup>23</sup>

2) Bahan Ajar Turutan Metode Baghdadiyah

Bahan ajar lain yang menyuguhkan materi Mengenal Huruf Hijaiyah adalah turutan dalam Metode Baghdadiyah. Berbeda dengan Iqro' dan Qiraati yang memilih untuk tidak memasukkan huruf dalam bahan ajar mereka, Baghdadi menampilkan materi pertama dengan materi Huruf Hijaiyah. Mengaji dengan Metode Baghdadiyah sangat mendukung peserta didik dalam memahami konsep huruf dan harakat. Hanya saja, pada aspek kegrafikan, bahan ajar ini kurang menarik bagi siswa karena hanya berupa tulisan. Statusnya sebagai bahan ajar metode tertentu dan bukan sebagai buku siswa kaitannya dengan kurikulum sekolah juga menjadi kekurangan bahan ajar ini.<sup>24</sup>

3) Buku Calisqur

Buku-buku calisqur (baca tulis al-Qur'an) sekarang ini sudah banyak menyebar di toko-toko buku. Karena segmen buku ini adalah anak-anak, maka desainnya pun kebanyakan menarik, dipenuhi gambar,

---

<sup>23</sup> Wiyarso, dkk, *Buku Siswa Al-Qur'an Hadis Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2014).

<sup>24</sup> Muallif Turutan, *Juz 'Amma Ma'al Hijaiyyah*, (Semarang: Salsabila, tt).

kata dalam Bahasa Arab dari setiap huruf dan cara menulis.

Keberadaan buku semacam ini yang notabene bukan bahan ajar yang ,mengacu kepada kurikulum menjadikan pembahasan dalam buku tidak sesuai dengan tujuan kurikulum. Terdapat materi-materi yang terkadang belum saatnya diajarkan pada level anak mengenal huruf.<sup>25</sup>

- b. Rancangan Produk Bahan Ajar yang Akan Dikembangkan  
Berdasar uraian tentang produk yang sudah ada, maka peneliti mengembangkan produk yang coba menjangkau produk yang sudah ada sebelumnya. Kalimat kunci yang digunakan adalah; 1) mampu mengajarkan dan menanamkan kosep huruf pada peserta didik, 2) memiliki ilustrasi dan gambar menarik karena segmennya adalah anak yang berusia 5 sampai 7 tahun, dan 3) adanya keterikatan dengan kurikulum.

## 2. Design

- a. Langkah kedua yang dilakukan peneliti dalam mengembangkan bahan ajar Mapel Al-Qur'an Hadis materi Mengenal Huruf Hijaiyah untuk siswa kelas I MI yaitu membuat konsep produk yang dikembangkan secara rinci. Konsep ini nanti digunakan sebagai acuan dalam mendesain prototipe, meskipun pada beberapa bagian nantinya masih ada beberapa perubahan pada bagian-bagian tertentu yang harus menyesuaikan kondisi saat proses desain prototipe. Berikut deskripsi konsep desain produk yang dikembangkan:

---

<sup>25</sup> Lihat contoh; Khansa, *Ayo Mengenal Huruf Hijaiyah*, (Yogyakarta: Checklist, 2016). Ahmad Bisri, *Metode Supercepat Pintar Calisqur*, (Jakarta: Qultum Cilik, 2011), lihat juga: Muhammad Islam, *Metode Iqra' Alif Ba Ta untuk Pemula*, (Yogyakarta: Citra Media Pustaka, 2013), Surasman, *Metode al-Bayan Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Erlangga, tt), Tim Kreatif Qultum Cilik, *3 Langkah Supercepat Pintar Membaca Al-Qur'an (Intermediate)*, (Jakarta: Qultummedia, 2012).

## 1) Konsep Bahan Ajar Modul Al-Qur'an Hadis Materi Mengenal Huruf Hijaiyah

Pengembangan bahan ajar berupa modul Al-Qur'an Hadis Kelas I MI Materi Mengenal Huruf Hijaiyah I ini berisi 48 halaman. Jenis kertas yang digunakan adalah Ivory 210 untuk cover, dan HVS 80 untuk isi materinya. Pemilihan jenis kertas tersebut mengacu kepada kekuatan kertas ketika diprint warna dan kebaikan hasil cetakannya. Adapun font yang dipilih; tulisan Arab menggunakan Adobe Naskh Medium, isi menggunakan Calibri, judul isi menggunakan VAGrounded BT dan cover menggunakan font BD Cartoon Shout. Berikut merupakan deskripsi bagian isi modul:

- a) Cover dan Halaman Awal
  - b) Daftar isi
  - c) Kata Pengantar dan Petunjuk Penggunaan Modul
  - d) Kegiatan Belajar 1
  - e) Kegiatan Belajar 2
  - f) Kegiatan Belajar 3
  - g) Tes Sumatif
  - h) Daftar Pustaka
- ## 2) Prototipe Modul Al-Qur'an Hadis Materi Mengenal Huruf Hijaiyah
- 1) Cover dan Halaman Awal



Gambar 2. Cover Modul Mengenal Huruf Hijaiyah

Pada bagian cover dalam modul ini ditampilkan gambar anak belajar mengenal Huruf Hijaiyah. Jumlah anak dibatasi dua, masing-masing berjenis kelamin satu laki-laki dan satu perempuan. Anak menunjukkan ekspresi bahagia ketika melaksanakan pembelajaran mengenal Huruf Hijaiyah. Ditampilkan pula dalam cover Judul Modul, yakni; Modul Al-Qur'an Hadis Kelas I MI Materi Mengetahui Huruf Hijaiyah I, disertai nama Penulis.

2) Daftar isi



Gambar 3. Daftar Isi, Kata Pengantar dan Petunjuk Penggunaan

Daftar isi dan kata pengantar diletakkan setelah cover sebagaimana penyusunan standar buku. Dituliskannya transliterasi untuk memudahkan guru dalam mengajar dan menghindari pengucapan yang keliru terhadap huruf arab tertentu sebagai materi utama pada modul ini.

3) Kata Pengantar dan Petunjuk Penggunaan Modul

Petunjuk penggunaan modul dituliskan sebagai pedoman dan bantuan guru Al-Qur'an Hadis ketika hendak menggunakan modul ini. Guru bisa saja dapat melakukan pengembangan dan improvisasi demi menjaga kondusifitas kelas.

#### 4) Kegiatan Belajar 1 (Mengenal huruf)



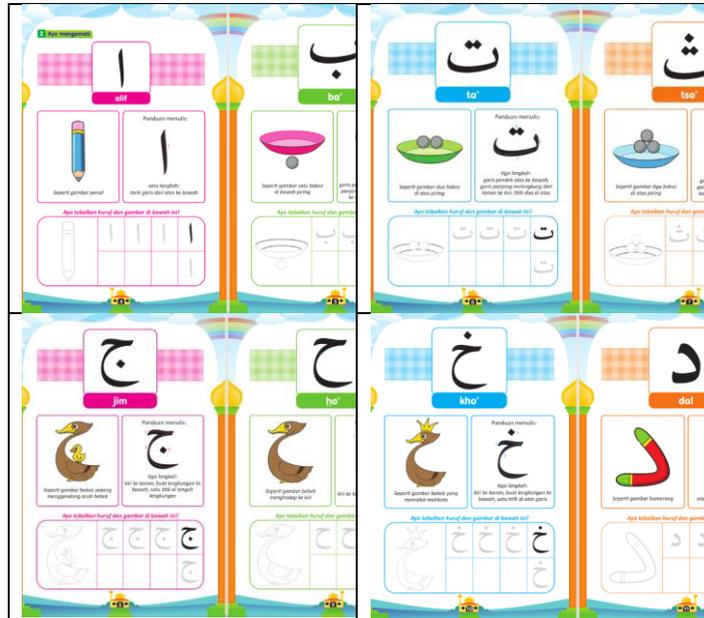
**Gambar 4. Capaian Pembelajaran, Sub-capaian Pembelajaran, Pokok Materi KB 1**

Capaian pembelajaran berisi target kegiatan belajar 1. Ditulis di bagian tersebut: Setelah kegiatan belajar ini, kalian akan mampu mengenal Huruf Hijaiyah. Pemecahan capaian pembelajaran dimaksudkan agar secara spesifik guru dapat memantau penguasaan peserta didik pada materi yang diajarkan pada kegiatan belajar. Adapun sub capaian pada kegiatan belajar I adalah: 1. Mampu menghafal nama-nama huruf hijaiyah, 2. Mampu mengenali bentuk-bentuk huruf hijaiyah dan 3. Mampu melafalkan nama huruf hijaiyah dengan benar.

Pokok materi pengenalan huruf hijaiyah berisi 29 huruf hijaiyah sebagaimana disebutkan dalam buku siswa. 29 huruf tersebut yaitu: ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه. Setelah itu dilanjutkan dengan rangkuman dan tes formatif.

Adapun uraian materinya berisi tiga komponen, yaitu ayo menyanyi, ayo mengamati dan ayo menirukan. Ayo menyanyi berisi lirik lagu "Alif ba' ta". Adapun ayo mengamati berisi pengenalan huruf hijaiyah melalui bentuk gambar dari sesuatu yang konkrit. Sedangkan ayo menirukan dibuat

sebagai lahan peserta didik membenahi pelafalan huruf sesuai makhraj dan nama yang tepat.



**Gambar 5. Contoh Penyajian Materi**

Penyajian materi dalam modul ini berbeda dengan bahan ajar yang ada sebelumnya yang hanya menampilkan huruf tanpa ada pengkonkretan materi yang abstrak sesuai dengan tahapan perkembangan anak.

#### 5) Kegiatan Belajar 2 (Mengenal Harakat)

Kegiatan belajar 2 berisi materi tentang pengenalan harakat yang berisi enam sub bab yang terdiri dari: capaian pembelajaran, sub capaian pembelajaran, pokok materi, uraian materi, rangkuman dan tugas tes formatif. Penulisan tulisan Arab menggunakan font Adobe Naskh Medium, isi menggunakan Calibri, dan judul isi menggunakan VAGRounded BT.

Adapun Capaian pembelajaran berisi target kegiatan belajar. Ditulis di bagian tersebut: Setelah kegiatan belajar ini, kalian akan mampu mengenal harakat. Pemecahan capaian pembelajaran

dimaksudkan agar secara spesifik guru dapat memantau penguasaan peserta didik pada materi yang diajarkan pada kegiatan belajar. Adapun sub capaian pada kegiatan belajar 2 adalah; 1. Mengenali bentuk harakat, 2. Mampu membedakan harakat fathah, kasroh dan dhommah, 3. Mampu melafalkan nama harakat dengan benar. Pokok materi pengenalan harakat adalah penjelasan tentang tiga macam harakat tunggal berupa fathah, kasroh dan dhommah.

Materi tiga harakat; fathah, kasroh dan dhommah diurai karakter bentuk harakatnya disertai bentuk konkrit. Karakter bentuk fathah: letaknya di atas berbentuk garis miring, harakat kasroh letaknya di bawah berbentuk garis miring dan dhommah; letaknya di atas berbentuk garis miring disertai bulatan di ujung kanannya.



Gambar 6. Uraian Materi KB 2

- 6) Kegiatan Belajar 3 (Membaca Huruf Hijaiyah Berharakat)

Kegiatan belajar 3 berisi materi tentang bunyi huruf berharakat yang berisi enam sub bab yang terdiri dari: capaian pembelajaran, sub capaian pembelajaran, pokok materi, uraian materi, rangkuman dan tugas tes formatif. Penulisan tulisan Arab menggunakan font Adobe Naskh Medium, isi menggunakan Calibri, dan judul isi menggunakan VAGRounded BT.

Capaian pembelajaran berisi target kegiatan belajar 3. Ditulis di bagian tersebut: Setelah kegiatan belajar ini, kalian akan dapat membaca huruf hijaiyah berharakat. Pemecahan capaian pembelajaran dimaksudkan agar secara spesifik guru dapat memantau penguasaan peserta didik pada materi yang diajarkan pada kegiatan belajar. Adapun sub capaian pada kegiatan belajar 3 adalah; 1. Mampu melafalkan satu huruf berharakat, 2. Mampu melafalkan satu kata susunan huruf berharakat, dan 3. Mampu melafalkan lebih dari satu kata susunan huruf berharakat.

Pokok materi kegiatan belajar 3 adalah anak huruf hijaiyah dengan tiga harakat; fathah, kasroh dan dhommah. Materi dilanjutkan dengan menuliskan kata yang familiar di telinga peserta didik dengan disertai gambar. Kosa kata yang dipakai adalah: mata, kaki, siku, dahi, saku.



### Gambar 7. Tes Pada Kegiatan Belajar 3

7) Tes Sumatif

Tes sumatif mencakup semua materi yang ada dalam kegiatan belajar satu sampai tiga. Adapun soal yang ditulis dalam modul harus mencakup tiga target capaian yang dicanangkan, yaitu; mengenal huruf hijaiyah, mengenal harakah dan bunyi huruf hijaiyah berharakat.

8) Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi rujukan dalam penulisan modul, sementara kunci jawaban mencakup tes formatif dan tes akhir yang ada dalam modul. Daftar pustaka dan kunci jawaban ditulis dalam satu halaman.

### 3. *Development*

Pengembangan bahan ajar berupa modul Al-Qur'an Hadis materi Mengenal Huruf Hijaiyah ini melibatkan empat validator ahli. masing-masing ahli mewakili satu bidang. Adapun empat bidang yang dimaksud adalah; bahan ajar, materi, bahasa dan sajian.

Aspek kelayakan isi materi dalam modul ini telah divalidasi oleh ahli materi dan guru Al-Qur'an Hadis MI. Data analisis secara deskriptif untuk mengetahui tingkat kelayakan bahan ajar yang dikembangkan dengan menggunakan skor total ideal.

Adapun hasil penilaian validasi pengembangan bahan ajar Al-Qur'an Hadis Materi Mengenal Huruf Hijaiyah I sebagai berikut:

a) **Ahli Materi**

Ahli materi memberikan nilai 3 (layak) pada 8 butir indikator, yaitu pada butir Keluasan Materi, Kedalaman Materi, Keakuratan Konsep dan Definisi, Keakuratan Fakta dan Data, Keakuratan contoh dan kasus, Keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi, Keakuratan Acuan Pustaka, dan Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu dalam materi mengenal huruf hijaiyah.

Sedangkan nilai 4 (sangat layak) diberikan pada 4 butir indikator, yaitu pada butir; Kelengkapan Materi, Keakuratan istilah, Keakuratan notasi, simbol, dan ikon, serta Mendorong rasa ingin tahu.

Adapun skor total penilaian dari 12 butir indikator penilaian adalah sebesar 40 dari skor maksimal 48. Total skor ini termasuk kategori sangat layak

**b) Ahli Sajian**

Guru telah memberikan nilai 3 (layak) pada 4 butir indikator, yaitu pada Kelengkapan Materi, Keakuratan Konsep dan Definisi, Keakuratan istilah, serta Keakuratan notasi, simbol dan ikon.

Sedangkan nilai 4 (sangat layak) diberikan pada 8 butir indikator, yaitu: Keluasan Materi. Kedalaman Materi, Keakuratan Fakta dan Data, Keakuratan contoh dan kasus, Keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi, Keakuratan Acuan Pustaka, Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu dalam materi mengenal huruf hijaiyah dan Mendorong rasa ingin tahu.

Adapun skor total penilaian dari 12 butir indikator penilaian adalah sebesar 44 dari skor maksimal 48. Total skor ini termasuk kategori **sangat layak**

**c) Ahli Bahasa**

Ahli bahasa telah memberikan nilai 3 (layak) pada 7 butir indikator penilaian, yaitu Ketepatan struktur kalimat, Keefektifan kalimat, Kebakuan istilah, dan Pemahaman terhadap pesan atau informasi.

Selanjutnya, nilai 4 (sangat layak) telah diberikan pada 5 butir indikator penilaian, yaitu Kemampuan memotivasi peserta didik, Kemampuan mendorong berpikir kritis, dan Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.

Adapun skor total penilaian dari 12 butir indikator penilaian adalah sebesar 41 dari skor maksimal 48. Total skor ini termasuk kategori sangat layak.

**d) Ahli Bahan Ajar**

Aspek kalayakan kegrafikan Modul Al-Qur'an Hadis Materi Mengenal Huruf Hijaiyah ini telah divalidasi

oleh para ahli media dan guru Al-Qur'an Hadis MI. Data analisis secara deskriptif untuk mengetahui tingkat kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan dengan menggunakan skor total ideal.

Sementara itu hasil penilaian validasi modul Al-Qur'an Hadis pada aspek kelayakan kegrafikan media, sebagai berikut:

Ahli pengembangan bahan ajar memberikan nilai tiga (3) pada lima indikator penilaian, yaitu pada aspek: Kesesuaian ukuran media dengan standar ISO, Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten, Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter obyek, Judul kegiatan belajar, subjudul kegiatan belajar, dan angka halaman/folio, serta Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman.

Sedangkan 19 butir penilaian sisanya Ahli pengembang bahan ajar memberikan nilai 4, yaitu pada aspek; Menampilkan pusat pandang (center point) yang baik, Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi, Ukuran huruf judul media lebih dominan dan proporsional dibandingkan 3 ukuran media, nama pengarang, Warna judul media kontras dengan warna latar belakang, Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf, Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita, Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola, Pemisahan antar paragraf jelas, Bidang cetak dan margin proporsional, Margin dua halaman yang berdampingan proporsional, Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai Ilustrasi dan keterangan gambar (caption), Penempatan judul, subjudul, ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman, Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf, Penggunaan variasi huruf (bold, italic, all capital, small capital), Spasi antar baris susunan teks normal, Mampu mengungkapkan

makna / arti dari objek, Bentuk akurat dan proposional sesuai dengan kenyataan, serta Kreatif dan dinamis.

Adapun total skor penilaian dari 24 butir indikator penilaian adalah sebesar 91 dari skor maksimal 96. Total skor ini termasuk kategori **sangat layak**.

Melalui proses validasi pengembangan bahan ajar yang telah dilakukan, validator juga memberikan saran perbaikan produk berupa modul yang telah dinilai. Saran dari validator tersebutlah yang dijadikan patokan peneliti dalam melakukan perbaikan produk dengan mempertimbangkan kemampuan peneliti, baik dari segi biaya, waktu, dan kemampuan skill peneliti dalam merevisi produk.

Ahli materi memberikan saran: 1) sebaiknya produk yang dikembangkan adalah bahan ajar, sesuai dengan produk yang sudah dibuat, 2) dibatasi untuk kelas tertentu dan materi / pokok bahasan yang spesifik, 3) perlu penyesuaian judul tesis dengan produk pengembangan, 4) produk yang dihasilkan harus benar-benar menunjukkan distingsi, kemudahan dalam penggunaan, kebermaknaan dan fungsional, 5) tambah dengan petunjuk penggunaan bahan ajar.

Adapun ahli pengembangan bahan ajar memberikan saran: 1) sebaiknya fokus pada pengenalan huruf pada kelas 1, 2) contoh latihan menggunakan bahasa indonesia agar lebih kontekstual, 3) penyajian materi hendaknya tidak membebani kognitif anak: permainan menggambar alif di udara, 4) Gunakan Kertas dan teknik cetak yang bagus

Ahli bahasa memberikan saran: 1) gunakan petunjuk transliterasi untuk menghindari kesalahan pengucapan huruf, 2) beri keterangan bahwa guru harus memberi penjelasan pada gambar kapak dan borgol, 3) harakat sekalian kasroh dan dhomah.

Adapun ahli sajian memberikan saran: 1) Fokus pada materi huruf saja 2) dibuat format modul mapel Al-Qur'an Hadis, 3) satu huruf satu halaman agar lebih fokus, 4) gambar nun perlu diganti, 5) Variasi huruf dihilangkan saja.

#### 4. Implementation

Pelaksanaan uji coba modul al-Qur'an Hadis kelas 1 materi Mengenal Huruf Hijaiyah I dilakukan dengan mengundang 20 peserta didik secara random yang akan masuk kelas I MI Sananul Ula untuk kemudian dilakukan ujicoba terhadap mereka. Dari 20 yang diundang 16 anak hadir untuk mengikuti ujicoba ini.

Di awal pertemuan, peneliti memberikan soal pretest untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi mengenal huruf hijaiyah sebelum dilakukan tindakan dengan menggunakan produk pengembangan bahan ajar. Setelah pretest dilaksanakan, kemudian dilanjutkan dengan pengenalan produk pengembangan bahan ajar sekaligus memulai proses pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar terkait.

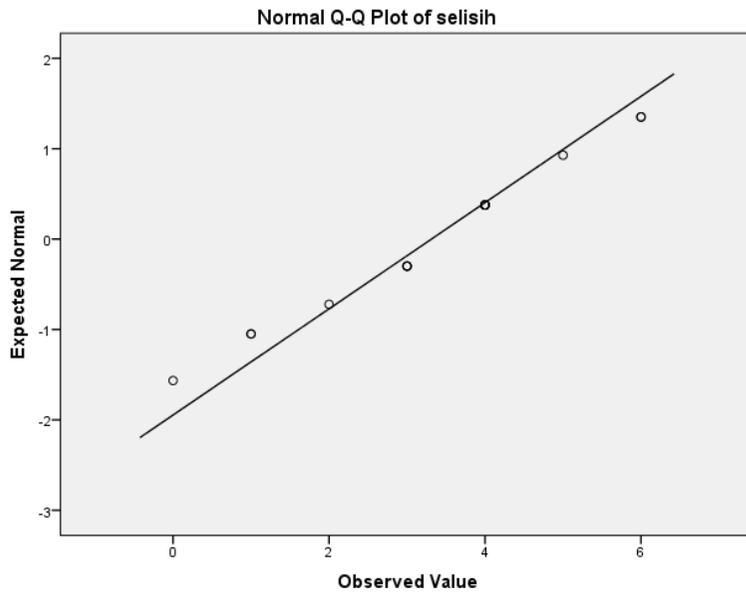
Pada akhir pembelajaran, peneliti mengadakan post-test dengan memberikan tes tulis yang sama dengan soal yang diberikan saat pretest. Post-test ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana tingkat pemahaman siswa mengenai huruf hijaiyah setelah menggunakan bahan ajar yang dikembangkan.

Setelah melakukan tes pemahaman sebelum dan sesudah menggunakan produk pengembangan bahan ajar, dideskripsikan menggunakan SPSS versi 16 sebagai berikut:

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Selisih	.177	16	.193	.943	16	.383

Tabel 1. Deskripsi Statistika Data Pre Test dan Post Test  
 Tests of Normality

a. Lilliefors Significance Correction



Dari data diatas pada kolom *shapiro-wilk* diperoleh nilai *statistic* 0,943, nilai *df* menunjukkan derajat kebebasan sebesar 16, nilai *sig* (nilai *P Value*) sebesar 0,383 yang artinya data selisih berdistribusi normal karena nilai  $P > 0,05$ . Dari data dan grafik tersebut menunjukkan bahwa data yang diperoleh baik data pre-test dan post-test termasuk data yang normal dan bisa di lanjutkan menganalisis uji efektifitas. Hasil uji t-test dengan SPSS 23,0 menunjukkan hasil dibawah ini:

**Tabel 2. Paired Samples Statistik 1**  
**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	3.4375	16	1.67207	.41802
Posttest	6.7500	16	.44721	.11180

Dari tabel *paired samples statistics* data tersebut menunjukkan nilai rata-rata (Mean), jumlah sampel (N), standar deviasi dan standar eror dari mean. Adapun hasilnya menunjukkan nilai *pre test* memiliki rata-rata 3,4375 dengan standar deviasi 1,67207 dan standar error mean 0,41802. Untuk hasil data post test menunjukkan rata-rata 6,7500 dengan standar deviasi 0,44721 dan standar eror mean 0,11180.

**Tabel 3. Paired Samples Statistik 2**  
**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Paired r 1 - Posttest t	- 3.3125 0	1.70171	.4254 3	- 4.2192 8	- 2.4057 2	- 7.78 6	1 5	.000

Tabel *paired sample test* digunakan untuk menguji adanya perbedaan yang signifikan atau tidak antara nilai *pre test* dengan *post-test*, statistik uji yang digunakan menggunakan uji t, nilai t diperoleh sebesar -7,786 dan nilai sig (2-tailed) = nilai P value sebesar 0,0000, karena nilai P kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan antara *pre test* dan *post test*.

Keefektifan bahan ajar yang dikembangkan menurut peneliti dikarenakan produk yang dikembangkan disesuaikan dengan minat dan perkembangan kognitif siswa. Hal ini berdampak pada antusiasme dan kemudahan siswa dalam belajar memahami pesan yang ingin sampaikan dalam materi mengenal huruf hijaiyah.

**5. Evaluation**

Langkah terakhir dalam proses pengembangan bahan ajar ini adalah evaluasi, yaitu dengan cara mendeskripsikan hasil observasi selama proses pembelajaran serta dengan melakukan wawancara kepada siswa dan guru setelah menggunakan produk dalam pembelajaran. Hasil evaluasi itu nantinya akan terlihat bagaimana kelebihan dan kelemahan produk yang dikembangkan.

Ketika proses pembelajaran berlangsung, peserta didik senang membolak-balikkan halaman untuk melihat gambar yang ada dalam buku ajar. Hal ini menunjukkan ketertarikan peserta didik pada gambar yang disajikan dalam modul yang

menyerupai dengan bentuk huruf hijaiyah. Beberapa siswa juga terlihat asyik melihat gambar tertentu disaat guru menjelaskan gambar pada huruf lain.

Nafi'ah selaku guru al-Qur'an hadis memberikan komentar terhadap modul pembelajaran ini. Menurutnya, modul ini sesuai dengan level kognitif peserta didik karena telah melibatkan gambar dalam rangka pengonkrian kepada pengetahuan abstrak. Selain itu, modul ini juga dapat menambah motivasi peserta didik dalam belajar huruf hijaiyah.

Berikut adalah list kelebihan pengembangan bahan ajar berupa modul al-Qur'an Hadis materi Mengenal Huruf Hijaiyah I:

- a) Tampilan menyenangkan dipenuhi warna dan gambar
- b) Berbasis pada pengkonkrian hal abstrak, sesuai dengan psikologi perkembangan kognitif
- c) Mendukung multiple intelligence
- d) Ukuran simpel, mudah dibawa dan disimpan
- e) Dapat digunakan untuk latihan menulis dan menggambar/mewarnai

Adapun kekurangan dari modul ini adalah:

- a) Beberapa huruf sulit untuk dicari padanan gambar yang menyerupai huruf hijaiyahnya, sehingga menyulitkan siswa dalam proses asosiasi
- b) Perlu pendampingan orang lain (guru/orang tua) untuk dapat melafalkan huruf sesuai *makhraj*.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian, diperoleh simpulan sebagai berikut: Bahan ajar mapel al-Qur'an Hadis materi Mengenal Huruf Hijaiyah telah berhasil penulis kembangkan dengan menggunakan pendekatan tahapan kognitif perkembangan anak. Prototipe bahan ajar mengenal huruf hijaiyah terdiri atas 48 halaman yang berisi tiga Kegiatan Belajar. Kegiatan Belajar pertama bertema Mengenal Huruf Hijaiyah, Kegiatan Belajar kedua, bertemakan Mengenal Harakat (Fathah, Kasroh dan Dhomah), dan Kegiatan Belajar ketiga, bertema Membaca Huruf Hijaiyah Berharakat.

Hasil penilaian produk dari berbagai aspek oleh beberapa validator termasuk kategori sangat baik/layak, dan semua validator menyatakan produk ini layak diujicobakan dengan revisi. Hasil uji coba

menyatakan hasil pemahaman siswa yang meningkat, dengan rincian nilai *pre test* yang menunjukkan nilai rata-rata 3,43 dan *pos test* memiliki skor rata-rata 6,75 (skala 1-7). Hasil signifikansinya sebesar 0.000 yang artinya penggunaan bahan ajar ini efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terkait materi Mengenal Huruf Hijaiyah kelas I MI Sananul Ula Piyungan.

### **Daftar Pustaka**

- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Audifax, Yasraf Amir Piliang. 2018. *Kecerdasan Semiotik; Melampaui Dialektika dan Fenomena*. Yogyakarta: Aurora.
- Aldila, Aulia. "Problematika Guru Fiqih Dalam Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Aplikasi Media E-Learning Madrasah di MAN 1 Bandar Lampung." *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 7.2 (2022): 79-86.
- Budianto, Mangun. 1995. *Prinsip-prinsip Metodologi Buku Iqro', prinsip Metodologi Buku Iqro'*. Yogyakarta: Team Tadarus AMM.
- Chatib, Munif & Alamsyah Said. 2012. *Sekolah Anak-anak Juara Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan*. Bandung: Mizan.
- Maguire-Jack, K.; Yoon, S.; Chang, Y.; Hong, S. *The Relative Influence of Family and Neighborhood Factors on Child Maltreatment at Critical Stages of Child Development*. *Children* 2022, 9, 163. <https://doi.org/10.3390/children9020163>
- Mulyasa, 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyatiningsih, Endang. 2011. *Riset Terapan (Bidang Pendidikan Dan Teknik)*. Yogyakarta: UNY Press.

- Setyosari, Punaji. 2013. *Metode Penelitian Dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Semiawan, Conny. 2008. *Belajar dan Pembelajaran Pra Sekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Buku Kurikulum 2013. 2013. *Buku Guru Al-Qur'an Hadis Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*, Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014.
- Upton, Penney. 2012. *Psikologi Perkembangan*. Terj. Noermalasari Fajar Widuri. Yogyakarta: Erlangga.
- Warso, Agus Wasisto Dwi Doso. 2014. *Proses Pembelajaran & Penilaiannya di SD/MI/SMP/MTs/SMA/MA/SMK Sesuai Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Graha Cendekia.
- Purwaka, Sigit. 2018. *Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadis Madrasah Ibtidaiyah (Materi Huruf Hijaiyah Kelas I Smemster I)*, MIDA : Jurnal Pendidikan Dasar Islam Vol 1 No 2 (2018).
- Ratnawati, Dwi. 2011. *Aplikasi Alat Bantu Ajar Hijaiyah Berbasis Multimedia Menggunakan Macromedia Flash*. Yogyakarta. Skripsi UNY.
- Supianti, I. I., Yaniawati, P., Osman, S. Z. M., Al-Tamar, J., & Lestari, N. (2022). *Development of teaching materials for e-learning-based*

*statistics materials oriented towards the mathematical literacy ability of vocational high school students. Infinity, 11(2), 237-254.*

Suwartini, Y., Lustyantje, N., Suseno, M., Supriyati, Y., & Falani, I. (2022). *The development of short story writing teaching materials to improve student's writing skills: A metaphorming approach. International Journal of Instruction, 15(4), 915-934.* <https://doi.org/10.29333/iji.2022.15449a>

Wildan, Moch. 2018. *Pengembangan Bahan Ajar Menulis dan Membaca Huruf Hijaiyah Menggunakan Bahasa Ibu untuk Pembelajar Pemula di TPQ Al Falah Kota Malang.* Malang: Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim.

Yunus, M., Amirullah, A., Safiah, I., Ridha, S. & Suartama, I.K (2022). *Development of the CPOL design to improve the ability to develop teaching materials. Cypriot Journal of Educational Science. 17(5), 1655-1670.* <https://doi.org/10.18844/cjes.v17i5.7257>

Zarkasi, Z. (2023). *Implementation of Internet-Integrated Qur'an Hadith Teaching Materials to Improve Digital Literacy of Students MAS Miftahussalam Demak Regency. Proceeding International Conference on Religion, Science and Education, 2, 397-402.* Retrieved from <https://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/icrse/article/view/1043>